

ABSTRAK

Inisiasi dan Respons terhadap Topik pada Anak dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)

oleh

Andini Eka Prastiwi

(1009574)

Penelitian ini berjudul “Inisiasi dan Respons terhadap Topik pada Anak dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk inisiasi topik dan respons inisiasi topik dalam percakapan yang dilakukan oleh anak dengan ADHD. Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seorang anak berusia 10 tahun yang diduga mengalami ADHD. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Topical Movement* yang digagas oleh Sacks (1992) dan teori respons yang digagas oleh Bara (2010). Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis data inisiasi topik dan respons terhadap inisiasi topik yang dilakukan oleh informan dalam percakapan. Penelitian ini menghasilkan beberapa hal. Yang pertama, informan biasa menginisiasi topik dalam percakapan dengan menggunakan enam cara. Cara-cara tersebut adalah inisiasi topik dengan kalimat tanya, inisiasi topik dengan kalimat pernyataan, inisiasi topik dengan penanda eksplisit, inisiasi topik dengan cara *re-introduce*, inisiasi topik dengan cara *topic abruption*, dan *stepwise topical movement*. Yang kedua, ketika merespons inisiasi topik dari lawan tuturnya, informan menggunakan enam bentuk. Bentuk yang digunakan informan tersebut adalah respons berupa jawaban yang sesuai, respons dengan jawaban tidak sesuai, penundaan respons, respons berupa tuturan tidak langsung, respons berupa tanda paralinguistik, dan respons ganda. Yang ketiga, bentuk-bentuk inisiasi dan respons topik dalam penelitian ini berhubungan dengan gejala ADHD yang dialami oleh informan. Ciri hiperaktif, *inattentive*, dan impulsif yang dimiliki informan memberikan pengaruh pada bentuk informan menginisiasi topik dan merespons inisiasi topik yang dilakukan informan. Secara tidak langsung, bentuk inisiasi topik dan respons yang dilakukan informan mempengaruhi jalannya percakapan. Ciri hiperaktif, *inattentive*, dan impulsif yang mengiringi percakapan yang dilakukan informan juga memberikan pengaruh pada jalannya percakapan. Hal itu menyebabkan penyampaian tujuan dan makna dari percakapan sedikit berbeda dari percakapan pada umumnya.

Andini Eka Prastiwi, 2014

Inisiasi dan Respons terhadap Topik pada Anak dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu